

Pemberdayaan Masyarakat dalam Optimalisasi Formulir Pencatatan pada Sistem Informasi Posyandu (SIP)

Sri Winarni¹, Atik Mawarni^{1*}, Cahya Tri Purnami¹, Dharminto¹, Farid Agushyana¹
¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

*Corresponding author : Atik Mawarni, atikmawarni@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Posyandu diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, serta dimaksudkan memberikan kemudahan dalam akses pelayanan kesehatan dasar. Aktivitas posyandu meliputi pendataan peserta Posyandu, penimbangan dan pengukuran, pencatatan hasil pemeriksaan, serta penyuluhan kesehatan. Pencatatan secara manual dinilai memperlambat proses pengelolaan data menjadi informasi. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pencatatan yang berbasis komputer. Pengabdian dilakukan menggunakan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*) pada bidan desa di Kecamatan Mranggen. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah menggali peran serta kader dalam optimalisasi formulir pencatatan bayi berbasis microsoft excel dan melatih kader tim penyusun untuk mendampingi dalam pengisian formulir tersebut kepada kader lainnya. Formulir pencatatan bayi tersebut akan disebarluaskan kepada kader lain di luar kader tim penyusun. Pengabdian ini menghasilkan layout final optimalisasi formulir pencatatan bayi berbasis microsoft excel yang terdiri atas 33 kolom dengan komponen isian terdiri atas nomor urut, identitas bayi, identitas orang tua bayi, nama kelompok dasa wisma, hasil penimbangan tiap bulan dalam 1 tahun, pelayanan posyandu yang diberikan meliputi vitamin A, HB0, BCG, Pentabio, Polio, Campak, Oralit, tanggal meninggal dan keterangan. Formulir telah disetujui oleh bidan desa setempat.

Kata Kunci: formulir, pencatatan bayi, sistem informasi posyandu

ABSTRACT

Posyandu is organized from, by, for, and with the community, and is intended to provide easy access to basic health services. Posyandu activities include collecting data on Posyandu participants, weighing and measuring, recording examination results, and health education. Manual recording is considered to slow down the process of managing data into information. Therefore, a computer-based recording system is needed. The service is carried out using the PRA (Participatory Rural Appraisal) method for village midwives in Mranggen District. This service resulted in the final layout of the Microsoft Excel-based baby registration form consisting of 33 columns with components consisting of serial number, baby identity, baby's parent identity, name of the dasa wisma group, weighing results every month in 1 year, posyandu services provided include: vitamin A, HB0, BCG, Pentabio, Polio, Measles, ORS, date of death and information. The form has been approved by the local village midwife.

Keywords: forms, baby registration, posyandu information system

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi (AKB) dapat menjadi salah satu indikator ketidakberhasilan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 serta tujuan ke-3 Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 yakni menjamin kehidupan sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua di segala usia tidak dipenuhi.^(1,2) Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan bentuk upaya pembangunan kesehatan warga negara yang pengelolaan dan penyelenggaraannya dilakukan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, serta dimaksudkan memberikan kemudahan dalam akses pelayanan kesehatan dasar, termasuk upaya pengurangan AKB.⁽²⁾

Penyelenggaraan Posyandu dilakukan setiap bulan sekali dan rata-rata dikelola oleh 4-5 kader. Aktivitas yang dilakukan meliputi pendataan peserta Posyandu, penimbangan dan pengukuran, pencatatan hasil pemeriksaan, serta penyuluhan kesehatan.⁽³⁾ Pencatatan dan pendataan masih manual dengan menggunakan buku besar, yang selanjutnya direkapitulasi dan menjadi basis data untuk pelaporan aktivitas Posyandu kepada unit terkait seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), kepala desa, dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).⁽⁴⁾ Kondisi serupa juga ditemukan di posyandu kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Pencatatan secara manual dinilai memperlambat proses pengelolaan data menjadi informasi yang berdampak pada keterlambatan pengambilan

keputusan.⁽⁵⁾ Adanya ketidaklengkapan dan tidak konsisten pada pengisian formulir antara pasien, kader dan petugas pelaporan sehingga menyebabkan ketidak akuratan dalam pencatatan dan berdampak pada rendahnya kualitas informasi yang dihasilkan.⁽⁶⁾

Pengabdian dilakukan di Posyandu Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Mitra pengabdian adalah bidan desa setempat yang memiliki kendali atas pengelolaan kegiatan posyandu.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*).⁽⁷⁾ Subjek pengabdian adalah bidan desa di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah pada Maret 2021. Bidan desa menjadi *keyperson* dalam pengisian sistem informasi posyandu.⁽²⁾ Pengisian SIP di kecamatan mranggen masih dilakukan secara manual. Metode PRA digunakan untuk mengidentifikasi masalah, penentuan solusi,

monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara bersama-sama oleh tim pengabdian FKM UNDIP dan bidan desa kecamatan Mranggen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan permasalahan yang menjadi dasar pengabdian adalah pencatatan data posyandu yang dilakukan secara manual sehingga memperlambat penyediaan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan oleh stakeholder.⁽⁸⁾ Kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu kegiatan penyempurnaan formulir pencatatan berbasis komputer menggunakan microsoft excel sehingga data dapat tercatat dengan cepat dan lengkap.

FORMAT-2 : REGISTER BAYI DI WILAYAH KERJA POSYANDU																																								
POSYANDU		:																																						
DESA/KELURAHAN		:																																						
KECAMATAN		:																																						
KAB./KOTA		:																																						
NO	NAMA BAYI	TGL LAHIR	BBL (Gram)	NAMA		KLP DASA WISMA	HASIL FENIMBANGAN												PELAYANAN YG DIBERIKAN				PEMBERIAN IMUNISASI										TGL MENINGGAL	KETERANGAN						
				AYAH	IBU		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	SIRUP BESI		VIT. A		ORALIT	BCG	DPT			FOLIO				CAMPYAK			HEPATITIS					
																			Fe I	Fe II	I	II			I	II	III	IV	I	II	III	I			II	III				
				1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29	30	31	32	33	34

Gambar 1. Tampilan Awal Formulir Pencatatan Bayi dengan Microsoft Excel

Formulir pencatatan bayi dengan *microsoft excel* yang dihasilkan terdiri dari identitas posyandu dan 38 kolom yang memuat nomor urut, identitas bayi, identitas orang tua bayi, nama kelompok dasa wisma, hasil penimbangan tiap bulan dalam 1 tahun, pelayanan posyandu yang diberikan meliputi sirup zat besi, vitamin A dan oralit, pemberian imunisasi

meliputi BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis, tanggal meninggal dan keterangan. Formulir tersebut kemudian didiskusikan dengan bidan desa untuk menyempurnakan formulir tersebut. Pertemuan antara tim pengabdian FKM UNDIP dengan bidan desa dilakukan pada saat kegiatan posyandu 28 Maret 2021.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi Bersama Bidan Desa untuk Penyesuaian Isian Formulir Pencatatan Bayi dengan Kebutuhan Posyandu

Hasil Diskusi dengan Bidan Desa:

1. Masih terdapat kolom yang kurang atau terdapat kolom yang dihilangkan.
2. Pada setiap bulan setiap bayi dicatat mengenai berat badan (BB), Panjang badan (PB) dan umur, sehingga untuk setiap nama bayi perlu ditambah satu kolom lagi dalam rangka mengisi data umur dan hasil misal normal, kurang gizi atau cukup gizi. Data umur diperlukan dalam penentuan status gizi (BB/U).^(9,10) Ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan posyandu dengan status gizi balita.⁽¹¹⁾
3. Kolom nama ayah dan ibu dibuat dalam dua baris yang berurutan.
4. Beberapa kolom yg perlu dihilangkan adalah
 - Kolom pemberian Vitamin A (diisi dengan tanggal) cukup satu kolom karena vitamin A hanya diberi satu kali. Pemberian vitamin A bertujuan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh pada anak serta menurunkan angka kematian pada anak.⁽¹²⁾
 - Kolom oralit dipindah disebelah kanan dan diganti dengan pemberian vaksin HB0. Vaksin HB0 diberikan untuk mencegah penyakit hepatitis.⁽¹³⁾
 - Istilah DPT diganti dengan Pentabio. Vaksin Pentabio (DTP-Hb- Hib) adalah vaksin yang berfungsi untuk mencegah serangan penyakit difteri, tetanus, pertusis, Hepatitis B, dan radang selaput otak (*meningitis*) pada anak di bawah usia lima tahun (balita).⁽¹⁴⁾
 - Kolom pemberian vaksin hepatitis dihilangkan
 - Selanjutnya disambungkan kolom oralit

LAMPIRAN 3.2

FORMAT-2 : REGISTER BAYI DI WILAYAH KERJA POSYANDU

POSYANDU :
 DESAKELURAHAN :
 KECAMATAN :
 KAB./KOTA :

NO	NAMA BAYI	TGL LAHIR	BB1 (Gram)	NAMA		HASIL PENIMBANGAN												PELAYANAN YG DIBERIKAN										TANGGAL MENINGGAL	KETERANGAN																					
				AYAH	IBU	KIP DASA WISMA	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	VIT A	HB0	BCG	PENTABIO			POLIO					CAMPAK	ORALIT																			
																						I	II	III	I	II	III					IV																		
1	Adonia Alfa Orlin	15/12/2020	Bangkit Bayu	Arison	12																																													
2	Hasna	21-03-19	Umar Said	Istirohah																																														
3			Taufik	Atik Luthfah																																														

Gambar 3. Formulir Pencatatan Bayi sesuai Hasil Penyesuaian Kebutuhan Posyandu

Gambar 3. menunjukkan layout final formulir pencatatan bayi sesuai dengan kebutuhan posyandu yang dibuat menggunakan microsoft excel dan telah disetujui oleh bidan desa setempat. Formulir terdiri atas 33 kolom dengan komponen isian yang merupakan penyempurnaan dari layout awal yang semula 38 kolom isian. Isian terdiri atas nomor urut, identitas bayi, identitas orang tua bayi, nama kelompok dasa wisma, hasil penimbangan tiap bulan dalam 1 tahun, pelayanan posyandu yang diberikan meliputi vitamin A, HB0, BCG, Pentabio, Polio, Campak, Oralit, tanggal meninggal dan keterangan.

Sistem komputerisasi menjadi pilihan untuk membantu mempercepat menyelesaikan pekerjaan yang semula masih dilakukan secara manual.^(15,16) Kualitas informasi (aksesibilitas, keakuratan, kelengkapan, dan kejelasan informasi) yang dihasilkan oleh SIP berbasis komputer memiliki nilai rata-rata tertimbang lebih baik daripada kualitas informasi SIP manual.^(17,18)

KESIMPULAN

Formulir pencatatan bayi berbasis microsoft excel yang dihasilkan pada kegiatan pengabdian ini telah sesuai dengan kebutuhan posyandu. Bidan berperan dalam tim ahli untuk mendampingi pengisian formulir Pencatatan pada Sistem Informasi Posyandu (SIP). Formulir Pencatatan pada Sistem Informasi Posyandu (SIP) akan diusulkan dalam HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) di bidang Hak Cipta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada masyarakat Mranggen, Kabupaten Demak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Rencana pembangunan jangka menengah nasional 2020-2024. 2020.
2. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. Vol. 5, Kementrian Kesehatan RI. 2011. 40-51 p.
3. Direktorat Gizi Masyarakat. Panduan Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan di Posyandu untuk Kader dan Petugas Posyandu. Direktorat Gizi Masyarakat. 2020. 30 hal.
4. Egeten AEJ, Damanik SA, Agustina I, Panggabean M. Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Pada Yayasan Kalyanamitra Di Jakarta Timur Untuk Mendukung Program Bidang Pendampingan Komunitas. MATRIK J Manajemen, Tek Inform dan Rekayasa Komput. 2019;18(2):330-8.
5. Tendean S. Komputerisasi Sistem Pengolahan Data Pada Toko Obat Laris. J InTeksis. 2016;2(1):54-62.
6. Studi P, Medis R, Kesehatan DI, Kesehatan P, Setya B, Jalan I, et al. Pelaporan Posyandu Lansia Puskesmas Banguntapan III: Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Hendra Rohman, Elmy Agnia. Heal Inf Manag J ISSN. 2019;7(2):2655-9129.
7. Hidayana B, Kutaneegara PM, Setiadi S,

- Indiyanto A, Fauzanafi Z, Nugraheni MDF, et al. Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. *Bakti Budaya*. 2019;2(2):3.
8. Tarigan S. Pengaruh Informasi Real-Time pada Kecepatan Keputusan Strategik dan Konsensus di Lingkungan High Velocity. *J Telemat Inst Teknol Harapan Bangsa*. 2012;8(2).
 9. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. 2020.
 10. Saba AW, Mindarsih T, Nahak MPM. Gambaran Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Bogenvil Puskesmas Oesapa Kota Kupang. *CHMK Appl Sci J*. 2020;3(April):63–9.
 11. Lanoh M, Sarimin S, Karundeng M. Hubungan Pemanfaatan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *J Keperawatan*. 2015;3(2):1–7.
 12. Purnamasari N, Agustina F, Wilany E. Pendampingan Penyuluhan dan Pemberian Vitamin A Kepada Anak-Anak Atau Balita. *J Awam*. 2021;1 Maret:11–7.
 13. Ismalita I. Pemberian Imunisasi Hepatitis B pada Bayi Prematur. *Sari Pediatr*. 2016;4(4):163.
 14. Agustin K, Wigunantiningih ANA, Fakhidah LNUR. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Pentabio di Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. *Maternal*. 2015;12:43–55.
 15. Indrayani H. Penerapan teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas, efisiensi dan produktivitas perusahaan. *J EL-RIYASAH*. 2012;3(1):48.
 16. Doni F, Lubis S. Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota. *J Publik Reform UND HAR MEDAN*. 2019;5:23–30.
 17. Negash S, Ryan T, Igbaria M. Quality and effectiveness in Web-based customer support systems. *Inf Manag*. 2003;40(8):757–68.
 18. Khoiri A. Kualitas Informasi dari Sistem Informasi Posyandu (SIP) Berbasis Komputer untuk Mendukung Surveilans Kesehatan Ibu & Anak oleh Masyarakat pada Desa Siaga. *J IKESMA*. 2010;6(1):34–40.